

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan didirikan untuk memperoleh laba yang maksimal, menjaga kelangsungan hidup perusahaan, mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, disamping itu setiap perusahaan akan selalu mengembangkan dan memperluas usahanya sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Untuk itu maka bagi setiap perusahaan sangat membutuhkan modal kerja yang cukup. Kebutuhan modal kerja perlu diperhitungkan secara tepat, perusahaan harus mengelola modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan perlu memberikan perhatian penuh dalam masalah sumber dan pengelolaan modal kerja agar sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan selalu membutuhkan modal kerja dimana dana yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali masuk kedalam perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek, keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal kerja mencerminkan pengawasan yang maksimal dalam meningkatkan profitabilitas manajemen modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan maksud utaman didirikan perusahaan tersebut. Pentingnya jumlah modal kerja yang tersedia dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang dilakukan secara efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian dari tujuan perusahaan secara optimal. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja meliputi aktiva lancar dan hutang lancar, sehingga *net working capital* yang diinginkan tetap dapat dipertahankan. Modal kerja harus berjumlah cukup sesuai dengan kebutuhan operasional agar mendukung efektifitas perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munawir (2012:114) “bahwa modal kerja yang berlebihan akan menunjukkan sumber daya perusahaan yang tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan harus dapat mempertahankan jumlah modal yang menguntungkan yaitu jumlah aktiva lancar harus lebih besar dari jumlah hutang lancar”. Hal ini dimaksudkan sebagai jaminan

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila terjadi kelebihan dana yang disebabkan oleh ketidakefektifan penggunaan dana ini menunjukkan pengendapan danayang disebut dengan *idle money*, dimana kelebihan dana ini kana merugikan perusahaan, karena kelebihan dana tersebut tidak digunakan secara produktif oleh perusahaan. Jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan mengalami kesulitan seperti membayar gaji karyawan yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya modal kerja selalu berbeda dari waktu ke waktu dan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan surat-surat berharga, dimana setiap komponen dalam modal kerja tersebut harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatan, dan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perubahan modal kerja serta sebab-sebab perubahan tersebut dalam periode tertentu. Penentuan besarnya modal kerja mempunyai efek yang langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam usaha pencapaian tujuan, faktor modal kerja mempunyai arti yang sangat penting agar perusahaan dapat berpotensi secara terus menerus dengan prinsip kesinambungan. Efisien dan tidaknya pembiayaan modal kerja sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan, dan besar kecilnya likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat diukur dengan melihat tingkat perputaran modal kerja.

Hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan profitabilitas. Profitabilitas penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal akan menyebabkan efisiensi modal semakin baik yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perkembangan teknologi telah memberikan kontribusi yang

besar di dalam dunia bisnis, perubahan yang signifikan dirasakan pada bidang teknologi dan segala perkembangan yang ada hingga saat ini salah satunya bidang telekomunikasi. Saat ini perusahaan telekomunikasi dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan paling cepat di dunia dalam hal pendapatan dan laba (Koi-Akrofi, 2013). Perusahaan telekomunikasi tersebut telah menyumbang banyak bagi pertumbuhan ekonomi negara. Persaingan dalam memperebutkan pasar antar produsen perusahaan. Pada tahun 2022 terdapat 18 perusahaan telekomunikasi.

Berdasarkan hal tersebut yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan modal kerja pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Analisis penggunaan modal kerja bersih dan modal kerja kotor terhadap Profitabilitas (ROA)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja bersih dan modal kerja kotor terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah informasi dan wawasan mengenai penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Menjadi bahan evaluasi perusahaan dan dasar keputusan, khususnya tentang penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.